



PENGARUH TINGKAT *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASIDIMASA PANDEMI COVID-19

Ni Gusti Putu Wirawati¹ I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri²

Article history:

Submitted: 11 Desember 2024

Revised: 13 Desember 2024

Accepted: 27 Desember 2024

Keywords:

Financial behavior;

Financial literacy;

Intellectual intelligence;

Kata Kunci:

Financial literacy;

Financial behavior;

Kecerdasan intelektual;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana,

Bali, Indonesia

Email:

ngpwirawati@unud.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behaviour, and intellectual intelligence on investment decisions. The population in this study were members of the Capital Market Study Group (KSPM) Udayana University 116 members. The number of samples in this study were 90 respondents calculated based on the Slovin formula. The sample technique used is simple random sampling technique, so that sampling is done randomly without regard to the criteria in the population. The data collection method in this study used a questionnaire distributed to respondents of Udayana University KSPM members. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and uses the SPSS program as an analysis tool. The results of this study indicate that financial literacy and financial behaviour have a positive effect on investment decisions, but intellectual intelligence has no effect on investment decisions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, dan kecerdasan intelektual terhadap keputusan investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Udayana 116 orang anggota. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden dihitung berdasarkan rumus slovin. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, sehingga pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kriteria dalam populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar pada responden anggota KSPM Universitas Udayana. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia²

Email: igustiyumadeasri@unud.ac.id

PENDAHULUAN

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dapat diambil atas pilihan-pilihan yang tersedia dalam hal penanaman modal yang bertujuan untuk mendapat keuntungan. Seseorang dalam pengambilan keputusan tidak selalu rasional, ada saatnya seseorang mengalami sikap irasional dalam mengambil keputusan karena dipengaruhi oleh faktor psikologis. Seseorang dalam mengambil keputusan sering melibatkan emosi dan sering bertindak irasional. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan atau bias yang dapat memengaruhi pilihan investasi seseorang. Investor yang mengalami bias akan mengabaikan informasi dan fakta yang ada. Sehingga, peran *financial literacy* sangat penting terutama pada pemahaman akan produk investasi.

Financial literacy merupakan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dengan baik yang dimiliki seseorang (Khairunizam & Isbanah, 2019). Investor yang paham mengenai keuangan dan investasi akan menggunakan dasar *financial literacy* sebagai pedoman untuk mengambil sebuah keputusan investasi. Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai produk investasi, lembaga jasa keuangan, risiko, manfaat, hak serta kewajiban dalam produk jasa keuangan maupun investasi dapat dikatakan masyarakat yang *well* atau masyarakat yang mempunyai pemahaman yang baik.

Tingkat *financial literacy* masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya kesadaran untuk mengetahui pentingnya pengetahuan dan pencarian informasi mengenai produk investasi dan lembaga jasa keuangan baik dari manfaat, risiko, hak dan kewajibannya. Orang yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi akan cenderung lebih aktif di pasar saham dan dapat merencanakan dana pensiun dengan lebih cermat dibandingkan orang dengan tingkat *financial literacy* yang rendah (Fedorova *et al.*, 2015; Van Rooij *et al.*, 2011).

Seorang investor ketika melakukan investasi tidak hanya melihat dari perkiraan atas prospek dalam instrumen investasinya namun faktor psikologi juga menentukan keputusan investasi yang akan diambil. Perilaku keuangan (*financial behavior*) menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan untuk menganalisis suatu investasi. Perilaku keuangan (*financial behavior*) menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Arianti, 2018). Kecerdasan intelektual merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menganalisis, logika berfikir dan rasio dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga, faktor kecerdasan intelektual dapat juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

Beberapa penelitian terdahulu terkait *financial literacy*, *financial behavior*, dan kecerdasan intelektual terhadap keputusan investasi. Menurut Upadana & Herawati (2020) literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian lain, menurut Rasuma Putri & Rahyuda (2017) tingkat *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan. Menurut Audini *et al.*, (2020) dan Mertha Dewi & Purbawangsa (2018) juga menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*) (Ajzen, 1991). *Behavioral finance* adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam mengambil suatu tindakan pada proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sebagai respon dari informasi yang diperoleh (Ricciardi & Helen K., 2000). *Behavioral finance* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, sosiologi, keuangan, ekonomi, akuntansi, investasi, dan psikologi. Hal tersebut menerangkan bahwa *behavioral finance* tidak hanya semata-mata selalu bersifat rasional tetapi juga dipengaruhi oleh ketidakrasionalan yaitu seperti psikologi dan sosiologi. Menurut (Ricciardi & Helen K., 2000) *behavioral*

finance adalah ilmu yang di dalamnya ada interaksi dari berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan terus berintegrasi.

Keputusan investasi adalah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham (Puspitaningtyas, 2012). Menurut Halim (2005) secara umum proses investasi meliputi 5 (lima) langkah yaitu menentukan tujuan investasi, merevisi kinerja portofolio, mengevaluasi kinerja portofolio, melakukan analisis, dan membentuk portofolio. Menurut Christanti & Nahastanti (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi seorang individu dapat dilihat dari dua sisi yaitu a) Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*), b) *Behavioral motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor). Pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh (1) Sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan, dan (2) Motivasi perilaku, keputusan investasi dilihat dari aspek psikologis investor (Asandimitra *et al.*, 2019).

Financial Literacy dapat didefinisikan sebagai suatu pengetahuan, *skill*, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap perilaku dan sikap keuangan sehingga pengelolaan keuangan akan lebih baik dan keputusan investasi yang diambil lebih berkualitas dengan tujuan mencapai kesejahteraan *financial* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Menurut Audini dkk., (2020) *financial literacy* memiliki beberapa elemen yaitu (1) Keterampilan berhitung dasar, seperti kemampuan menghitung *return* investasi, tingkat suku bunga, dan kemampuan aritmatika dasar. (2) Pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan tertentu, termasuk pengeluaran, pinjaman, *leverage* dan investasi (3) Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar, termasuk *trade off* antara risiko dan *return*, karakteristik berbagai jenis investasi dan produk keuangan lainnya, manfaat diversifikasi, dan nilai waktu dari uang (4) Kapasitas untuk mengetahui kapan harus mencari saran profesional dan apa yang harus ditanyakan, serta kemampuan untuk memahami saran yang diberikan oleh penasihat profesional.

Financial Behavior adalah suatu perilaku individu yang berkaitan dengan keuangan. Nofsinger (2001) mendefinisikan *financial behavior* sebagai ilmu yang mempelajari perilaku bagaimana manusia dalam menentukan keuangan secara nyata (*a financial setting*). Khususnya, bagaimana psikologi manusia memengaruhi suatu tindakan baik dalam keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (*financial market*). Nababan & Sadalia (2013) mengungkapkan beberapa indikator cerminan *financial behavior* dalam kegiatan sehari – hari diantaranya, seperti a) membayar tagihan dengan tepat waktu, b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian atau bulanan, c) mencatat pengeluaran dan belanja, d) Menyisihkan dana untuk pengeluaran tidak terduga lainnya, e) Menabung secara rutin, dan f) Membandingkan harga produk antar toko sebelum memutuskan untuk berbelanja.

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional. Sehingga intelektual tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional. Dari ulasan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

H₁: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H₂: *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H₃: Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *financial literacy*, *financial behavior*, dan kecerdasan intelektual terhadap keputusan investasi.

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Udayana yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui tingkat *financial literacy*, *financial behavior*, dan kecerdasan intelektual terhadap keputusan investasi pada anggota KSPM Universitas Udayana. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y), *Financial Literacy* (X_1), *Financial Behavior* (X_2), dan Kecerdasan intelektual (X_3). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependend dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2018:68). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y). Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018:68). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* (X_1), *Financial Behavior* (X_2), dan kecerdasan intelektual (X_3).

Financial Literacy adalah suatu pengetahuan, *skill*, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap perilaku dan sikap keuangan sehingga pengelolaan keuangan akan lebih baik dan keputusan investasi yang diambil lebih berkualitas dengan tujuan mencapai kesejahteraan *financial* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Menurut Remund (2010) *financial literacy* memiliki 5 indikator utama yaitu diantaranya, 1) Pengetahuan mengenai konsep keuangan, 2) Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan, 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Financial behavior adalah perilaku individu dalam manajemen keuangannya. Nababan & Sadalia (2013) mengungkapkan beberapa indikator cerminan *financial behavior* dalam kegiatan sehari – hari diantaranya, seperti a) membayar tagihan dengan tepat waktu, b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian atau bulanan, c) mencatat pengeluaran dan belanja, d) Menyisihkan dana untuk pengeluaran tidak terduga lainnya, e) Menabung secara rutin, dan f) Membandingkan harga produk antar toko sebelum memutuskan untuk berbelanja.

Intelektual adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional dan menghadapi lingkungannya secara efektif. tiga indikator kecerdasan intelektual yang menyangkut tiga domain kognitif. Ketiga indikator tersebut adalah: Kemampuan figur yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bentuk 2. Kemampuan verbal yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bahasa 3. Pemahaman dan nalar dibidang numerik atau yang berkaitan dengan angka biasa disebut dengan kemampuan numerik.

Keputusan investasi sebagai keputusan yang diambil oleh investor dalam berinvestasi berdasarkan pertimbangan manfaat dan risiko yang ada. Menurut Tandelilin (2010) suatu keputusan investasi memiliki beberapa indikator yang dipertimbangkan investor seperti a) *Return* (tingkat pengembalian), b) *Risk* (risiko), c) *The Time Factor* (waktu). Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan poin atas jawaban responden dalam kuesioner yang disebar.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan klaster Universitas Udayana angkatan 2019 dan 2020 yaitu sebanyak 116 orang anggota. Angkatan 2019 dan 2020 dipilih dikarenakan menurut data yang diperoleh dari KSPM, anggota aktif KSPM adalah Angkatan 2019 dan 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar pada responden anggota KSPM Universitas Udayana angkatan 2019 dan 2020. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara daring melalui *google*

form. Para responden diminta untuk mengisi lengkap kuesioner yang diberikan. Kuesioner yang diberikan berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan variabel *financial literacy* (X_1), *financial behavior* (X_2), kecerdasan intelektual (X_3) serta variabel keputusan investasi (Y).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disebar ke responden secara daring (*online*) dan offline. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pernyataan dan skor sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1

TS : Tidak Setuju = Skor 2

N : Cukup Setuju = Skor 3

S : Setuju = Skor 4

SS : Sangat Setuju = Skor 5

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian instrumen ini terlebih dahulu diuji pada mahasiswa angkatan 2018, artinya pengujian instrumen ini dilakukan diluar populasi. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen pada kuesioner. Hasil penelitian dinyatakan valid jika koefisien korelasi (r) dihitung lebih besar ($>$) dari (r) tabel atau lebih besar dari 0,3 yang merupakan nilai pembandingan minimal untuk mendapatkan korelasi yang valid (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas adalah pengujian konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menimbulkan hasil kesimpulan yang bias, data dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Tolak ukur uji reliabilitas ini dapat disimpulkan, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka data dapat dinyatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha* $\alpha < 0,60$ maka dapat dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2011). Teknik analisis formula *Cronbach's Alpha* dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas responden

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah butir varian

σ_t^2 = Varian total

Pengujian realibilitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS sebagai alat bantu pengujian. Untuk menguji instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji model regresi menggunakan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan teknik analisis regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji F (simultan) dan Uji T. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Financial literacy
X_2	: Financial Behavior
X_3	: Kecerdasan Intelektual
e	: Margin error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB UNUD pertama kali dibentuk pada 10 Maret 2017 oleh mahasiswa FEB angkatan 2016 yang pada saat itu belum ada wadah untuk mereka belajar pasar modal. Saat dibentuk, KSPM berstatus sebagai organisasi independen yang berbasis di Galeri Inventasi Udayana yang pada saat itu sebagai Galeri Investasi ke 250 di Indonesia. Galeri Investasi Udayana merupakan perwujudan kerjasama antara 3 (tiga) pihak yaitu Bursa Efek Indonesia, Phillip Sekuritas, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta sekaligus menjadi laboratorium pasar modal dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.

Anggota KSPM adalah mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang terdaftar dalam keanggotaan Badan Semi Otonom. Jumlah anggota KSPM Angkatan 2019 dan 2020 sebanyak 116 anggota yang terdiri dari berbagai program studi, baik dari program studi manajemen, ekonomi pembangunan, akuntansi, dan diploma. Penelitian ini dilakukan pada anggota Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2019 dan 2020 yaitu sebanyak 116 orang anggota. Berikut karakteristik responden berdasarkan program studi, jenis kelamin, dan pendapatan pribadi secara rinci. Karakteristik responden berdasarkan program studi adalah mahasiswa Ekonomi Pembangunan 20, Manajemen 16 dan akuntansi 54. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki 26 dan perempuan 64. Hasil pengujian instrumen penelitian telah bebas dari uji validitas dan reliabilitas serta asumsi klasik. Uji Kelayakan Model (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Anova dengan bantuan program SPSS yaitu dengan membandingkan tingkat signifikan variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi $F < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika tingkat signifikansi $F > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2016:96). signifikansinya $> 0,05$ maka *financial literacy*, *financial behavior*, dan Kecerdasan Intelektual secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (hipotesis ditolak).

Hasil uji t ditampilkan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil analisis Tabel 1. menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* memiliki nilai t-hitung sebesar $2,397 \geq t\text{-tabel } 1,988$ serta nilai signifikansi $0,018$ atau lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis Tabel 1. menunjukkan bahwa variabel *financial behavior* memiliki nilai t-hitung sebesar $3,476 \geq t\text{-tabel } 1,988$ serta nilai signifikansi $0,019$ atau lebih kecil dari $0,05$ sehingga H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1. menunjukkan bahwa pendapatan memiliki nilai t-hitung sebesar $1,506 \leq t\text{-tabel } 1,988$ serta nilai signifikansi $0,136$ atau lebih besar dari $0,05$ sehingga H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Tabel 1.
Uji Hipotesis

Model	Coefficients		Std. Error	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	8,788	3,657	2,403	,018
Financial Literacy (X1)	,383	,160	,250	2,397	,019
Financial Behavior (X2)	,405	,117	,366	3,476	,001
KI (X3)	,278	,184	,134	1,506	,136

Sumber: data diolah, 2024

Koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel 2, bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai *adjusted R square*. Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,583	0,340	0,317	2,600

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 0,317. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* (X1), *financial behavior* (X2) Kecerdasan intelektual (X3) memengaruhi variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) sebesar 31,7%, sedangkan sisanya sebesar 68,3% ($1 - 0,206$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengujian H1 dan H2 menunjukkan hipotesis diterima sedangkan pada H3 menunjukkan hipotesis ditolak. Uji statistik yang telah dilakukan pada masing-masing variabel menunjukkan variabel *financial literacy* memiliki nilai t-hitung sebesar 3,476 \geq t-tabel 1,988 serta nilai signifikansi 0,019 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang akan semakin baik atau rasional saat mengambil keputusan investasi. *Financial literacy* mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai produk investasi, lembaga jasa keuangan, risiko, manfaat, hak serta kewajiban dalam produk jasa keuangan maupun investasi bagi seseorang untuk menjadi dasar pengambilan suatu keputusan investasi yang optimal.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Udayana. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Udayana sendiri merupakan wadah mahasiswa untuk belajar dan tempat berbagi informasi mengenai pasar modal dan dunia investasi. Dalam KSPM banyak terdapat program edukasi mengenai pasar modal dan investasi baik melalui webinar, *sharing section*, podcast tentang keuangan dan investasi, studi

banding, hingga pembuatan rekening investasi. Program-program tersebut secara tidak langsung akan membantu menambah tingkat *financial literacy* anggota KSPM Universitas Udayana. Berdasarkan hasil tanggapan kuesioner juga memperlihatkan bahwa tingkat *financial literacy* anggota KSPM Universitas Udayana tergolong baik.

Pengetahuan mengenai *financial literacy* meliputi beberapa indikator seperti, pengetahuan umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi. Pengetahuan tersebut akan membantu seseorang untuk mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan terhindar dari kekeliruan dalam pengambilan suatu keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung beberapa penelitian lain, seperti Nur'Aini dkk., (2017); Rasuma Putri & Rahyuda (2017); Putri & Simanjuntak (2020); Landang dkk., (2021) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial literacy* seseorang maka semakin besar pengaruhnya dalam menentukan sebuah keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil iniditunjukkan oleh variabel *financial behavior* memiliki nilai t-hitung sebesar $3,476 \geq$ t-tabel 1,988 serta nilai signifikansi 0,019 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *financial behavior* seseorang akan semakin baik dan optimal keputusan investasinya. Responden dalam penelitian ini merupakan kalangan mahasiswa yang masuk dalam anggota KSPM Universitas Udayana. Setiap individu atau khususnya mahasiswa memiliki gaya hidup atau *lifestyle* yang berbeda pada tiap individu lain, hal ini berdampak pada *financial behavior* pribadi seseorang. Terdapat beberapa indikator cerminan *financial behavior* dalam kegiatan sehari – hari diantaranya, seperti a) membayar tagihan dengan tepat waktu, b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian atau bulanan, c) mencatat pengeluaran dan belanja, d) Menyisihkan dana untuk pengeluaran tidak terduga lainnya, e) Menabung secara rutin, dan f) Membandingkan harga produk antar toko sebelum memutuskan untuk berbelanja (Nababan & Sadalia, 2013). Pengelolaan dan keputusan keuangan pribadi seseorang merupakan dampak dari *financial behavior* pribadinya, sehinggase makin baik seseorang dalam perilaku keuangan atau *financial behavior* akan semakin optimal keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini didukung beberapa penelitian lain, seperti pada penelitian Arianti (2018); Upadana & Herawati (2020); Landang dkk., (2021) menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai t-hitung sebesar $1,506 \leq$ t-tabel 1,988 serta nilai signifikansi 0,136 atau lebih besardari 0,05 sehingga H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan investasinya.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan bukti empiris bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan (*financial literacy*) dan perilaku keuangan seseorang (*financial behavior*). *Financial literacy* dan *financial behavior* dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan bahwa *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Anggota KSPM Universitas Udayana. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang akan semakin baik atau rasional saat mengambil keputusan investasi. *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Anggota KSPM Universitas Udayana. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik

financial behavior seseorang akan semakin baik dan optimal keputusan investasinya. Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi Anggota KSPM Universitas Udayana.

REFERENSI

- Asandimitra, N., Seno Aji, T., & Achmad Kautsar. (2019). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. *Information Management and Business Review*, 11(2(I)), 10–20. [https://doi.org/10.22610/imbr.v11i2\(i\).2878](https://doi.org/10.22610/imbr.v11i2(i).2878)
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khurshed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. SucorinvestCentral Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1– 9.
- Christanti, N., & Nahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor DalamMelakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Fedorova, E. A., Nekhaenko, V. V., & Dovzhenko, S. E. (2015). Impact of Financial Literacy of The Population of The Russian Federation on Behavior on Financial Market: Empirical Evaluation. *Studies on Russian Economic Development*, 26(4) 394–402. <https://doi.org/10.1134/S1075700715040036>
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance FactorsTerhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada GaleriInvestasiSyariah Uin Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi UniversitasNegeri Surabaya*, 7(2), 516–528.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1-16. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651>
- Nofsinger, J. R. (2001). The Impact of Public Information on Investors. *Journal of Banking and Finance*, 25(7), 1339–1366. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(00\)00133-3](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(00)00133-3)
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial Literacy and Stock Market Participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03>